

## “MAANO”

*Studi tentang Sistem Pertukaran Sosial pada Masyarakat Pulau Saparua*

Agusthina Christina Kakiay

### Abstract:

One of the socio-economic system which takes place within the community on lands on the island of Saparua is the practice of socio-economic exchange that local people call "Maano". Maano was pure reciprocity in the past, it is not economical-oriented other than just to help people with wages of potluck. But along with the influx of money economy in the market economy system, the 'Maano' system has shifted, the values of community solidarity and collectivity have become increasingly individualistic and commercial. Cooperation in the form of help without selflessness weakened and even almost lost and replaced with the payment of the work done. The study was conducted to see how the Maano shift takes place, the changes in its current form and the association of Maano as a socio-economic system with Christian teachings on Sharing of Life.

**Keywords:** *orientation, economical, solidarity, collectivity, individualist, shift, value.*

### Abstrak:

Salah satu sistem sosial-ekonomi yang berlangsung dalam masyarakat pada negeri-negeri di Pulau Saparua, yakni praktik pertukaran sosial ekonomi yang oleh masyarakat setempat disebut “Maano”. Di masa lalu *maano* bersifat resiprositas murni, tidak berorientasi ekonomis selain hanya untuk membantu orang dengan upah seadanya. Namun seiring dengan masuknya ekonomi uang dalam sistem ekonomi pasar, sistem ‘*Maano*’ telah bergeser, nilai-nilai solidaritas dan kolektivitas masyarakat semakin individualis dan komersil. Kerjasama dalam bentuk tolong-menolong tanpa pamrih semakin melemah dan bahkan nyaris hilang, diganti dengan adanya pembayaran dari pekerjaan yang dilakukan. Studi ini dilakukan untuk melihat bagaimana pergeseran nilai *Maano* berlangsung, perubahan-perubahan dalam bentuknya yang sekarang dan pertautan *Maano* sebagai sistem sosial ekonomi dengan ajaran Kristen tentang *Sharing of Life*.

**Kata kunci;** *orientasi, ekonomis, solidaritas, kolektivitas, individualis, pergeseran, nilai.*

## I. Pengantar

Masyarakat di pulau Saparua, sebagaimana masyarakat Maluku lainnya adalah masyarakat adat yang memiliki kekayaan adat-istiadat sebagai bentuk kearifan lokal masyarakat, mulai dari tataran nilai, pola perilaku hidup, sampai pada hasil karya/artefak. Kearifan lokal itu termanifestasi dalam sistem sosial budaya